

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, *capital intensity* dan *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak pada 57 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2016-2018. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dari pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel *profitabilitas* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Nilai signifikansi *profitabilitas* terhadap agresivitas pajak di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,005.
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Nilai signifikansi *leverage* terhadap agresivitas pajak di atas 0,05 yaitu sebesar 0,993.
3. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Nilai signifikansi ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak di atas 0,05 yaitu sebesar 0,524.
4. Variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Nilai signifikansi komite audit terhadap agresivitas pajak di atas 0,05 yaitu sebesar 0,767.
5. Variabel *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Nilai signifikansi *capital intensity* terhadap agresivitas pajak di atas 0,05 yaitu sebesar 0,506.

6. Variabel *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Nilai signifikansi *inventory intensity* terhadap agresivitas pajak di atas 0,05 yaitu sebesar 0,162.

5.2 Keterbatasan dan Rekomendasi

5.2.1 Keterbatasan

Dalam penelitian ini mengalami keterbatasan yang menghambat hasil penelitian, sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Peneliti hanya menggunakan periode pengamatan penelitian 2016-2018.
2. Peneliti hanya menggunakan sampel dari sektor manufaktur sehingga penelitian belum mewakili perusahaan pada sektor-sektor lainnya dalam Bursa Efek Indonesia di tahun 2016-2018.
3. Peneliti ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang mengalami laba positif sehingga hasil penelitian ini belum bisa mewakili perusahaan manufaktur yang mengalami laba negatif.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, maka rekomendasi yang dapat disampaikan pada penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi penelitian selanjutnyadapat menambah periode pengamatan penelitian lebih dari tiga periode penelitian.

2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti sektor perbankan, sektor pertambangan, dan lain-lain.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lainnya yang dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam agresivitas pajak seperti variabel, manajemen laba, *Corporate Social Responsibility*, kualitas audit, *sales growth* (pertumbuhan penjualan), *transfer pricing*.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengganti pengukuran variabel dalam penelitian ini dengan pengukuran variabel lainnya seperti variabel *profitabilitas* diukur menggunakan *Return On Equity*, variabel *leverage* diukur dengan *Debt to Equity*, variabel *size* dilihat dari pertumbuhan perusahaan, variabel komite audit dilihat dilihat dari frekuensi pertemuan komite audit, dll.

